



## **PERANCANGAN SISTEM PRESENSI PEGAWAI DENGAN CODE BATANG BERBASIS MULTIUSER**

**ARIYADI**  
STIMIK PRO VISI  
Ariyadi12@gmail.com

### **ABSTRACT**

The development of the world of information technology is currently increasingly entering various fields, so that more and more companies are trying to improve their business, especially in the business sector which is closely related to information technology itself. Supported by the statement that the use of computers in business applications is to provide information quickly and accurately. This information is like the blood that flows in the body of a company. If a company's information is stopped or hampered, then the company's system will become sloppy.

One of the important developments in information technology is the increasing need for the use of data processing tools that function to produce the required information. Companies that want to develop their business and achieve success must follow the information era by using data processing support tools, namely computers. This is supported by the statement made that computers are used to manage the vast resources of companies that view the whole world as their market where company executives invest in information technology.

Keywords: Barcode attendance system, Visual Basic Software.

### **ABSTRAK**

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini semakin cepat memasuki berbagai bidang, sehingga semakin banyak perusahaan yang berusaha meningkatkan usahanya terutama dalam bidang bisnis yang sangat berkaitan erat dengan teknologi informasi itu sendiri. Didukung oleh pernyataan bahwa kegunaan komputer pada aplikasi bisnis adalah untuk menyediakan informasi dengan cepat dan tepat. Informasi ini ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan, informasi tersebut terhenti atau terhambat, maka sistem perusahaan akan menjadi lusuh.

Salah satu perkembangan teknologi informasi yang penting adalah semakin di butuhkan penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usaha dan mencapai

sukses harus mengikuti erainformasi dengan menggunakan alat pendukung pengolah data yaitu komputer. Hal ini didukung oleh pernyataan yang di utarakan bahwa komputer di gunakan untuk mengelola sumber daya yang luas dari perusahaan-perusahaan yang memandang seluruh dunia sebagai pasar mereka di mana pada eksekutif perusahaan melakukan investasi pada teknologi informasi

**Kata Kunci:** Sistem absensi barcode, Software Visual basic.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini semakin cepat memasuki berbagai bidang, sehingga semakin banyak perusahaan yang berusaha meningkatkan usahanya terutama dalam bidang bisnis yang sangat berkaitan erat dengan teknologi informasi itu sendiri. Di dukung oleh pernyataan bahwa kegunaan komputer pada aplikasi bisnis adalah untuk menyediakan informasi dengan cepat dan tepat. Informasi ini ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan, informasi tersebut terhenti atau terhambat, maka sistem perusahaan akan menjadi lusuh.

Salah satu perkembangan teknologi informasi yang penting adalah semakin di butuhkan penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usaha dan mencapai sukses harus mengikuti era informasi dengan menggunakan alat pendukung pengolah data yaitu komputer. Hal ini didukung oleh pernyataan yang di utarakan bahwa komputer di gunakan untuk mengelola sumber daya yang luas dari perusahaan-perusahaan yang memandang seluruh dunia sebagai pasar mereka di mana pada eksekutif perusahaan melakukan investasi pada teknologi informasi.

Teknologi Barcode umumnya digunakan pada aplikasi database dimana data pada barcode hanya memuat indeks database, menghubungkan database yang memuat informasi lebih lengkap. Tujuan pokok penggunaan teknologi barcode adalah mengidentifikasi sesuatu dengan memberi label yang berisi kode garis (barcode). Barcode adalah gambaran data numerik atau alfanumerik dalam bentuk simbol yang dapat dibaca mesin dan terdiri atas garis tegak dan spasi. Lebar dan jarak barcode beragam sesuai dengan data yang di-encode dan standar encode yang digunakan. Barcode dibaca oleh pemindai elektronik peka cahaya. Saat membaca barcode, pemindai semacam ini akan mendeteksi tinggi rendahnya faktor refleksi barcode yang tercetak pada alas, menggunakan prinsip pematulan dan penyerapan cahaya, sinar dipantulkan oleh bidang barcode yang lebih terang dan diserap oleh bidang yang lebih gelap. Oleh karena itu, barcode yang tercetak menunjukkan tingkat kontras yang tinggi antara kedua bidang ini, sedangkan garis-garisnya harus rata dan tajam.

PT. Prioritas yang beralamatkan di Jl. MT Haryono no. 964 Peterongan Semarang bergerak di bidang penjualan barang electronic dan furniture memiliki karyawan kurang lebih 100 orang, yang terdiri atas 60 orang karyawan laki-laki dan 40 orang karyawan wanita dengan aturan jam masuk adalah jam 8 pagi dan jam pulang adalah jam 16.00. Sistem pendataan kehadiran pada PT. Prioritas yang telah berjalan

saat ini masih kurang efisien dan efektif karena semua kegiatan pendataan masih dilakukan secara manual menggunakan kartu, mulai dari pendataan karyawan dan penghitungan jam masuk, jam pulang, lama waktu kerja, sampai dengan keterangan tidak masuk karyawan. Sedangkan di departemen personalia, pengaksesan ini belum memiliki sistem komputerisasi pengolahan data absensi yang baik, mengakibatkan hasil yang kurang teliti dan memakan waktu yang lama dalam perekapan data absensi. Permasalahan yang lain adalah dalam merekap data absensi hanya ada seorang staff saja dan tanpa adanya suatu aplikasi yang membantu pekerjaan tersebut, oleh karena itu PT. Prioritas sangatlah perlu memiliki suatu sistem absensi karyawan yang dapat menggantikan sistem absensi lama yang masih manual. Kebutuhan ini timbul karena perusahaan ini mengalami kesulitan dalam mengolah data absensi sehingga mengakibatkan semakin banyaknya lembaran-lembaran hardcopy arsip dan menyulitkan pihak manajemen personalia untuk merekap dan melakukan pendataan ulang data karyawan dan daftar hadir karyawan. Penggunaan metode barcode pada aplikasi sistem absensi karyawan ini juga akan membuat sistem absensi ini menjadi lebih efektif dan efisien karena setiap pegawai hanya akan menempelkan kartu ID karyawan pada perangkat barcode scanner yang telah tersedia di mana penghitungan jam masuk dan jam pulang karyawan akan tersimpan pada database, kemudian hasil inputan nomor induk karyawan atau barcode akan menjadi acuan jam kedatangan karyawan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mencoba memberikan suatu solusi dengan merancang dan mengaplikasikan suatu alur kerja sistem absensi berdasarkan sistem absensi manual yang sudah ada pada PT. Prioritas yang masih kurang efektif dan efisien, dan membuat sistem basis data yang akan digunakan dalam aplikasi absensi yang terkomputerisasi dan terintegrasi dengan alat pembacaan kartu absensi barcode. Oleh sebab itu dengan berdasarkan alasan ini penulis mencoba mengambil tema dalam penulisan tugas akhir ini dengan judul “Sistem Absensi Barcode Berbasis Visual Basic di PT. Prioritas Semarang”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama – sama untuk mencapai tujuan tertentu. (Tata Sutabri, 2008). Definisi sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Suatu organisasi seperti perusahaan atau suatu bidang fungsional cocok dengan definisi ini, organisasi terdiri dari sejumlah sumber daya dan sumber daya tersebut bekerja menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang ditentukan oleh pemilik atau manajemen. Sistem adalah suatu integrasi elemen-elemen yang semuanya bekerja menuju satu tujuan. Semua sistem meliputi tiga elemen utama yakni input, transformasi, dan output. Sebagian sistem dapat mengendalikan operasi mereka sendiri, dan disebut lingkaran tertutup (closed-loop system). Sistem lingkaran tertutup mencakup suatu mekanisme pengendalian, tujuan, dan lingkaran umpan balik (feedback-loop). (Raymond McLeod, Jr, 2006).

Sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat menajerial dari suatu organisasi dan membantu mempermudah penyediaan laporan yang diperlukan. (Gordon B. Davis, 2008). Sistem Komputer adalah jaringan dari elemen – elemen yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan yang bekerja secara otomatis dalam melakukan pengolahan data untuk melaksanakan suatu tujuan pokok yaitu menghasilkan suatu keluaran dalam bentuk informasi yang diinginkan.

1. Karakteristik Sistem

a. Organisasi

Mencakup struktur dan fungsi organisasi.

b. Interaksi

Saling berhubungan antara bagian satu dengan lainnya.

c. Interdependensi

Bagian yang satu mempunyai ketergantungan dengan bagian yang lainnya.

d. Integrasi

Suatu keterpaduan antara subsistem -subsistem untuk mencapai tujuan.

e. Tujuan pokok

Pemusatan tujuan yang sama dari masing-masing subsistem.

2. Klasifikasi Sistem

A. Deterministik Sistem

Sistem dimana operasi-operasi (input/output) yang terjadi didalamnya dapat ditentukan / diketahui dengan pasti.

B. Probabilistik Sistem

Sistem yang input dan prosesnya dapat didefinisikan, tetapi output yang dihasilkan tidak dapat ditentukan dengan pasti selalu ada sedikit kesalahan/penyimpangan terhadap ramalan jalannya sistem).

C. Open Sistem

Sistem yang mengalami pertukaran energi, materi atau informasi dengan lingkungannya. Sistem ini cenderung memiliki sifat adaptasi, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga dapat meneruskan eksistensinya.

D. Closed Sistem

Sistem fisik di mana proses yang terjadi tidak mengalami pertukaran materi, energy atau informasi dengan lingkungan di luar sistem tersebut.

E. Relatively Closed Sistem

Sistem yang tertutup tetapi tidak tertutup sama sekali untuk menerima pengaruh pengaruh lain. Sistem ini dalam operasinya dapat menerima pengaruh dari luar yang sudah didefinisikan dalam batas-batas tertentu

F. Artificial Sistem

Sistem yang meniru kejadian dalam alam. Sistem ini dibentuk berdasarkan kejadian dialam dimana manusia tidak mampu melakukannya. Dengan kata lain tiruan yang ada di alam.

G. Natural Sistem

Sistem yang dibentuk dari kejadian dalam alam.

H. Manned Sistem

Sistem penjelasan tingkah laku yang meliputi keikutsertaan manusia. (Gordon B. Davis, 2008).

3. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem adalah usaha menyusun sistem baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan, atau memperbaiki sistem yang telah ada dalam organisasi. (Raymond McLeod, Jr, 2008).

1. Alasan perlunya Pengembangan Sistem Informasi

a) Adanya permasalahan yang timbul pada sistem lama

Timbul karena adanya ketidakberesan akibat kecurangan, kesalahan, tidak efisiennya operasi, tidak ditaatinya kebijakan manajemen.

b) Adanya pertumbuhan Organisasi

Situasi persaingan pasar membutuhkan pemenuhan informasi secara cepat, tepat dan efisien untuk meraih kesempatan yang ada.

c) Untuk Meraih Kesempatan – kesempatan

Situasi persaingan pasar membutuhkan pemenuhan informasi secara cepat, tepat dan efisien untuk meraih kesempatan yang ada.

d) Adanya Instruksi – instruksi

Instruksi dari dalam dan luar organisasi dapat pula mempengaruhi, misalnya Peraturan Pemerintah.

2. Tujuan Pengembangan Sistem Informasi

a. Organisasi dapat beroperasi secara efisien.

b. Organisasi dapat beroperasi secara efektif.

c. Organisasi dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi.

3. Keamanan Sumber Daya Informasi

a. Tujuan Keamanan Sumber daya Informasi

1. Kerahasiaan

Data dan informasi perlu dilindungi dari pengungkapan kepada orang – orang yang tidak berhak

2. Ketersediaan

Tujuannya adalah menyediakan data dan informasi bagi mereka yang berwenang untuk menggunakannya.

3. Integritas

Semua subsistem harus menyediakan gambaran akurat dari sistem fisik yang diwakilinya.

b. Ancaman Keamanan Sumber Daya Informasi

1. Pengungkapan tidak sah dan pencurian

2. Penggunaan tidak sah

3. Penghancuran tidak sah dan penolakan jasa

4. Modifikasi tidak sah

- c. Pengendalian akses  
Pengendalian akses dapat dilakukan antara lain :
1. Identifikasi Pemakai  
Pemakai mengidentifikasi diri sendiri dengan menyediakan yang diketahuinya misalnya identitas diri.
  2. Pembuktian Keaslian Pemakai  
Pemakai membuktikan haknya atas akses dengan menyediakan sesuatu yang ia punya misalnya password.
  3. Otorisasi Pemakai  
Pemakai dapat diberi wewenang misalnya hanya membaca suatu file, sementara pemakai yang lain diberi wewenang untuk membuat perubahan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah :

- a) Metode Wawancara  
Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis melakukan tanya jawab langsung kepada beberapa karyawan yang berhubungan dengan masalah absensi PT Prioritas Semarang.
- b) Metode Observasi  
Penulis melakukan Observasi atau pengamat mengenai program yang dipakai dalam sistem administrasi karyawan yang dipakai oleh perusahaan PT. Prioritas Semarang.
- c) Metode Studi Kepustakaan  
Penulis mengumpulkan, memilih dan menganalisis beberapa sumber bacaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **HASIL PENELITIAN**



Gambar 1 Tampilan Menu Utama

Tampilan gambar di atas terlihat pada saat pertama kali aplikasi dijalankan. Ada 3 pilihan gambar yang bisa dipilih yaitu :

- 1) Gambar orang memakai kartu absen untuk masuk ke menu absensi.
- 2) Gambar orang berdasi untuk masuk ke menu administrator
- 3) Gambar "EXIT" untuk keluar dari aplikasi.

Jika memilih gambar pertama akan muncul tampilan seperti di bawah ini.



Gambar 2 Tampilan Form Absensi

Untuk memulai absensi harus memilih dulu option “Absen Masuk” atau “Absen Pulang” , kemudian tembakkan alat barcode ke arah kartu absensi. Jika NIK dikenal akan muncul gambar foto karyawan yang sudah disimpan dalam database. Proses ini akan langsung menyimpan informasi absensi yang telah dilakukan sesuai tanggal dan jam.



Gambar 3 Tampilan Form Login

Form login muncul ketika akan masuk ke menu administrator yang dimaksudkan untuk membatasi petugas yang memakai aplikasi ini. Masukkan nama “MJ” dengan password “muji”.



Gambar 4 Tampilan Halaman Administrator

Halaman admin terdiri dari:

- a. File - Keluar: digunakan untuk keluar dari aplikasi.
- b. Data
  1. Aturan  
Digunakan untuk menampilkan form input aturan.
  2. Bagian  
Digunakan untuk menampilkan form input bagian.
  3. Barcode  
Digunakan untuk menampilkan form barcode.
  4. Karyawan  
Digunakan untuk menampilkan form karyawan.
- c. Laporan
  - (1) Laporan Karyawan  
Digunakan untuk menampilkan laporan karyawan.
  - (2) Laporan absensi  
Digunakan untuk menampilkan form laporan pengolahan data absensi dan gaji.





Kode aturan	Jam	Keterangan
M	8:00:00	Masuk Pagi
P	16:00:00	Jam Pulang

Gambar 5 Tampilan Form Input Aturan

Form ini digunakan untuk memasukkan data aturan. Fungsi masing-masing tombol yang ada adalah:

- Tombol New digunakan untuk memasukkan data aturan baru
- Tombol Edit digunakan untuk merubah data.
- Tombol Delete digunakan untuk menghapus data.
- Tombol Reset digunakan untuk menghapus isian data .
- Tombol Save digunakan untuk menyimpan data baru yang dimasukkan atau data yang dirubahmelalui edit.
- Tombol Refresh digunakan untuk memperbarui tampilan pada grid.
- Tombol Close digunakan untuk menutup form.



Gambar 6 Tampilan Form Barcode

Form barcode digunakan untuk mendapatkan gambar barcode sesuai dengan NIK karyawan. Untuk menyimpan gambar klik kanan pada gambar barcode kemudian pilih “save as”. Simpan gambar pada folder image yang berada pada folder aplikasi dengan

format “bmp”.

The screenshot shows a Windows application window titled "Form Pengisian Data Karyawan". The window is divided into several sections:

- Form Fields:** Includes fields for "Kode Bagian", "Nomor Induk", "Nama", "Tanggal Lahir", "Jenis Kelamin", "Alamat", and "No Induk". There are also buttons for "Cari Bagian", "Lokasi Photo", "Change Photo", and "OK".
- Photo Upload:** A small photo of a man is displayed next to the "Lokasi Photo" field, with a "Change Photo" button below it.
- Data Grid:** A table with columns: "NIK", "Kode Bagian", "Nama", "Tanggal Lahir", and "Jenis Kelamin". The grid contains 10 rows of employee data.
- Grid Actions:** A vertical toolbar on the right side of the grid contains buttons for "New", "Delete", "Save", "Edit", "Reset", "Refresh", "Cetak Kartu", and "Close".
- Status Bar:** At the bottom, it says "M: Sortir data pada grid termasuk dengan DOUBLE CLICK untuk berpindah baris data dari grid ke control".

Gambar 7 Tampilan Form Input Aturan

Form ini digunakan untuk memasukkan data karyawan. Lokasi gambar barcode akan otomatis tersimpan sesuai dengan letak folder image. Fungsi masing-masing tombol yang ada adalah:

- (1) Tombol New digunakan untuk memasukkan data karyawan baru
- (2) Tombol Edit digunakan untuk merubah data.
- (3) Tombol Delete digunakan untuk menghapus data.
- (4) Tombol Reset digunakan untuk menghapus isian data .
- (5) Tombol Save digunakan untuk menyimpan data baru yang dimasukkan atau data yang dirubah melalui edit.
- (6) Tombol Refresh digunakan untuk memperbarui tampilan pada grid.
- (7) Tombol Browse digunakan untuk mencari gambar foto karyawan.
- (8) Tombol Cetak Kartu digunakan untuk mencetak kartu absensi seperti gambar 4.11 di bawah.
- (9) Tombol Close digunakan untuk menutup form.

Gambar 9 Laporan Data Karyawan

Rekapitulasi Absen

NIK: 001003  
 Nama: Haryadi  
 Tanggal: 22/05/2012 sampai 30/05/2012  
 Status:   
 Jam:   
 Keterangan:   
 Cari

NIK	Tanggal	Status	Jam	Keterangan
001003	22/05/2012	P	16:43:05	N
001003	22/05/2012	M	7:42:21	N
001003	30/05/2012	P	16:40:51	N
001003	30/05/2012	M	8:39:38	T

Jumlah Hadir : 2 Terlambat : 1  
 Pulang Awal : 0

Gaji Pokok : 30000  
 Transport : 10000  
 Potongan : 10000  
 Uang Makan : 10000  
 TOTAL : 90000

NB : Serot data pada grid kemudian tekan DOUBLE CLICK untuk menempatan data dari grid ke control.

New Save Cetak Gaji  
 Edit Reset  
 Delete Refresh Cetak Absen  
 Close

Gambar 10 Form Pengolahan Data Absensi Karyawan

Form ini digunakan untuk mengelola data absensi karyawan jika mungkin ada kekeliruan pada saat absensi

. Informasi rekap absen dan gaji akan muncul otomatis sesuai dengan NIK dan tanggal yang diinginkan . Perhitungan total gaji adalah ( gaji pokok+ transport+ uang makan)\* jumlah hadir dikurangi ( potongan \* jumlah terlambat ).  
 Fungsi masing-masing tombol yang ada adalah:

- Tombol New digunakan untuk memasukkan NIK dan tanggal pencarian data.
- Tombol Edit digunakan untuk merubah data.
- Tombol Delete digunakan untuk menghapus data.
- Tombol Reset digunakan untuk menghapus isian data .
- Tombol Save digunakan untuk menyimpan data baru yang dimasukkan atau data yang dirubahmelalui edit.
- Tombol Refresh digunakan untuk memperbarui tampilan pada grid.
- Tombol Cetak Gaji digunakan untuk mencetak gaji karyawan.
- Tombol Cetak Absen digunakan untuk mencetak rekap absensi karyawan.
- Tombol Close digunakan untuk menutup form.



**REKAP GAJI  
PT PRIORITAS SEMARANG**

**NIK:** 091093 **Bagian:** Administrasi

**Nama:** Haryadi

<b>Gaji Pokok</b>	:	8000
<b>Transport</b>	:	2000
<b>Potongan</b>	:	1000
<b>Uang Makan</b>	:	2000
<b>TOTAL</b>	:	8000

**Penerima**

**Pengeluaran**

(.....)

(.....)

Gambar 12 Slip gaji Karyawan



LAPORAN DATA KARYAWAN TERLAMBAT  
PT PRIORITAS SEMARANG

01 Oktober 2012

NIK	Nama	Tanggal	Keterangan :
001002	Henny Puspita	10/07/20	Terlambat
001003	Haryadi	11/07/20	Terlambat
001004	NARDI	11/07/20	Terlambat
001005	Ferdinan	11/07/20	Terlambat
001006	Aris Susilo	11/07/20	Terlambat
001007	Puput	11/07/20	Terlambat
001007	Puput	17/07/20	Terlambat
001008	Paijo H	14/07/20	Terlambat
001009	Nanang Susilo	14/07/20	Terlambat
JUMLAH		9	

Gambar 13 Laporan data karyawan terlambat

## KESIMPULAN

Dari uraian penjelasan pembahasan keseluruhan materi di depan , dalam mengakhiri pembahasan Penelitian ini penulis mengambil beberapa kesimpulan – kesimpulan sebagai berikut :

- Webcam dapat dimanfaatkan sebagai sistem keamanan dengan menggunakan metode deteksi gerakan. Metode ini digunakan untuk mendeteksi adanya perbedaan gerakan pada obyek.
- Webcam dapat mendeteksi letak obyek dengan cara menganalisis nilai RGB pada koordinat yang ditentukan dengan metode background subtraction.
- Hasil dari pengujian program deteksi gerak ini adalah program dapat berjalan sebagaimana mestinya akan tetapi program ini kurang maksimal apabila obyek yang ditangkap jarak antara kamera dengan obyek tersebut terlalu jauh dikarenakan intensitas cahaya yang ditangkap oleh kamera kurang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gordon B Davis, 2008, “Konsep dasar Sistem Informasi Manajemen” Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Jogiyanto HM, 2005, ”Sistem Informasi Berbasis Komputer”, BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M, MBA, Ph.D. 2008. ”Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis”, Andi Offset, Yogyakarta.

Kurniadi, 2008, "Pemrograman Visual Basic 6.0", Elex Media Komputindo, Jakarta.

McLeod, Raymond, Jr, 2006, "Sistem Informasi Manajemen", Prenhallindo, Jakarta.

McLeod, Raymond, 2008, "Sistem Informasi Manajemen", Salemba Empat, Jakarta.

Panggabean, Mutiara S, 2002, "Manajemen Sumber Daya Manusia", PT Ghalia Indonesia, Jakarta.

Roger C. Palmer, 2008 "The Bar Code Book", Helmers Publishing

Rozak, Abdul, 2007, "Kupas Tuntas Microsoft Access 2003", Penerbit Indah, Surabaya.

Sutabri, Tata, 2008, "Analisa Sistem Informasi", Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.